

EDISI : KAMIS, 3 MARET 2016

## ECONOMIC DATA

BI Rate : 7,00%  
 Inflasi (Januari) : 0,51% (mom) & 4,14% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 102,134 Miliar  
 (per Januari 2016)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.314  0,39%  
 (Kurs JISDOR pada 2 Maret 2016)

## STOCK MARKET

2 Maret 2016

IHSG : **4.836,19 (+1,18%)**  
 Volume Transaksi : 4,369 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 6,267 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 3,346 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 2,864 Triliun

## BOND MARKET

2 Maret 2016

Ind Bond Index : **191,2729  0,40%**  
 Gov Bond Index : 188,4560  0,44%  
 Corp Bond Index : 203,6192  0,08%

## YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Rabu 2/3/16 (%)	Selasa 1/3/16 (%)
5,37	FR0053	7,7321	7,8699
10,55	FR0056	8,0700	8,2197
15,21	FR0073	8,4669	8,6099
20,22	FR0072	8,4248	8,5625

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 2 Maret 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+1,61%</b>	IRDSHS <b>+1,29%</b>	+0,32%
	Saham Agresif <b>+0,87%</b>	IRDSH <b>+0,97%</b>	-0,10%
	PNM Saham Unggulan <b>+1,21%</b>	IRDSH <b>+0,97%</b>	+0,24%
Campuran	PNM Syariah <b>+1,09%</b>	IRDCPS <b>+1,02%</b>	+0,07%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>+0,02%</b>	IRDPT <b>+0,31%</b>	-0,29%
	PNM Amanah Syariah <b>+0,02%</b>	IRDPTS <b>+0,04%</b>	-0,02%
	PNM Dana Bertumbuh <b>+0,14%</b>	IRDPT <b>+0,31%</b>	-0,17%
Pasar Uang	PNM PUAS <b>-0,10%</b>	IRDPU <b>+0,02%</b>	-0,12%
	PNM DANA TUNAI <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>+0,02%</b>	+0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>+0,02%</b>	+0,00%
	Money Market Fund USD <b>+0,00%</b>	IRDPU <b>+0,02%</b>	-0,02%

## Spotlight News

- Pertumbuhan ekonomi Indonesia ke depan akan dipengaruhi pembangunan regional dan usaha kecil menengah (UKM) berbasis digital. Karena itu, kedua sektor tersebut perlu digarap serius, baik dari sisi kebijakan maupun kesiapan infrastruktur
- Peringkat utang Pemerintah Tiongkok turun dari stabil menjadi negatif, Rabu (2/3). Ini meninggalkan kecemasan atas perekonomian China dan dampaknya atas perekonomian global selanjutnya
- Porsi investasi deposito dari pelaku industri asuransi yang tahun lalu mencapai 48% diyakini bakal semakin menurun bila OJK jadi menetapkan batas atas suku bunga deposito
- kinerja reksa dana saham dan campuran sepanjang Februari 2016 ikut terdongkrak masing-masing sekitar 2,91% dan 1,79%. Kinerja return reksa dana saham dalam dua bulan pertama 2016 mencapai 2,75%, lebih tinggi dibandingkan reksa dana pendapatan tetap dan campuran masing-masing sekitar 2,55% dan 2,49%.
- Masuknya dana asing ke pasar surat utang di Indonesia diperkirakan masih terus berlanjut seiring fundamen ekonomi yakni deflasi yang membaik dalam jangka pendek
- Kinerja PTBA dan ANTM pada 2015 di luar perkiraan analis. Laba bersih PTBA tumbuh 9,4% menjadi Rp2,03 triliun, dan ANTM mencatat rugi bersih Rp1,44 triliun, naik 93,8% dibanding 2014

## Economy

---

### 1. Dorong Pengembangan Daerah dan UKM Digital

Pertumbuhan ekonomi Indonesia ke depan akan dipengaruhi pembangunan regional dan usaha kecil menengah berbasis digital. Oleh karena itu, kedua sektor tersebut perlu digarap serius, baik dari sisi kebijakan maupun kesiapan infrastruktur.. (Kompas)

### 2. Defisit BPJS Kian Bengkak

Defisit BPJS Kesehatan tahun ini diyakini kembali membengkak hingga Rp9,8 triliun. Ini member warning soal urgensi perbaikan menyeluruh terhadap implementasi system jaminan kesehatan nasional. (Bisnis Indonesia)

### 3. Pemerintah Petakan Kemampuan Industri bagi Wajib Rupiah

Kemenerperin dan BI akan memetakan kemampuan industri dalam penerapan wajib rupiah untuk menekan penggunaan dollar AS agar turun dari kisaran US\$4 miliar per bulan, meski sudah turun dari pada tahun lalu US\$7 miliar per bulan. (Bisnis Indonesia)

### 4. Instrumen Hedging Syariah Diterbitkan

BI menerbitkan PBI No.18/2/PBI/2016 tentang Transaksi Lindung Nilai Berdasarkan Prinsip Syariah dimana diterbitkan instrumen transaksi lindung nilai (hedging) dengan skema syariah dalam mitigasi risikoperubahan nilai tukar rupiah atas valas di masa mendatang. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

## Global

---

### 1. Peringkat Turun, Ekonomi Tiongkok Mencemaskan

Moody's Investor Service menurunkan peringkat utang Pemerintah Tiongkok dari stabil menjadi negatif, Rabu (2/3). Penurunan peringkat ini cukup meninggalkan kecemasan atas perekonomian negeri itu dan dampaknya atas perekonomian global selanjutnya. (Kompas)

### 2. Angka Pengangguran Akhirnya Turun

Tingkat pengangguran di negara-negara Uni Eropa turun untuk pertama kalinya ke level terendah dalam 4,5 tahun terakhir pada Januari 2016 menjadi 10,3% dibanding bulan sebelumnya 10,4%, atau terendah sejak Agustus 2011. (Bisnis Indonesia)

### 3. Kekhawatiran Mereda, Bursa Global Rally

Saham-saham global mengalami rally kemarin ditopang data ekonomi positif dari Australia hingga AS dan stimulus di Tiongkok meredakan kekhawatiran atas pelambatan ekonomi global. (Investor Daily)

## Industry

---

### 1. Diskon Pajak untuk DIRE

Pemerintah memberikan sinyal untuk menurunkan tariff pajak penghasilan (PPh) final dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) instrument kontrak investasi kolektif Dana Investasi Real Estate (DIRE) menjadi masing-masing 0,5% dan 1%. (Bisnis Indonesia)

### 2. Kontribusi Transportasi Logistik Naik

Kontribusi industri transportasi dan logistic Indonesia pada tahun ini berpotensi naik 5-10%, lebih optimistis dibandingkan tahun lalu 5% terhadap PDB. Hingga 2020 industri transportasi dan logistik akan melejit sekitar 15,4% dengan nilai Rp4.396 triliun. (Bisnis Indonesia)

### 3. Bank BUKU III Paling Siap Pangkas NIM

Kelompok bank umum kegiatan usaha (BUKU) III yang memiliki modal inti Rp5 triliun – Rp30 triliun menyatakan kesiapannya memangkas margin bunga bersih bila otoritas mewajibkan aturan tersebut. (Bisnis Indonesia)

### 4. Industri Siap Hadapi Era Digitalisasi

Era digitalisasi mendorong tumbuhnya penggunaan mobile internet secara global. International Data Center memperkirakan pada 2016 pengguna mobile internet akan menemus 2 miliar dan Indonesia menjadi salah satu negara dengan pertumbuhan yang terbesar. (Bisnis Indonesia)

### 5. Asuransi Bakal Kurangi Porsi Deposito

Porsi investasi deposito dari pelaku industri asuransi yang tahun lalu mencapai 48% diyakini bakal semakin menurun bila OJK jadi menetapkan batas atas suku bunga deposito. (Bisnis Indonesia)

## Market

---

### 1. Produk Saham dan Campuran Berkinerja Moncer

Seiring kenaikan IHSG, kinerja reksa dana saham dan campuran sepanjang Februari 2016 ikut terdongkrak masing-masing sekitar 2,91% dan 1,79%. Kinerja return reksa dana saham dalam dua bulan pertama 2016 mencapai 2,75%, lebih tinggi dibandingkan reksa dana pendapatan tetap dan campuran masing-masing sekitar 2,55% dan 2,49%. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

### 2. Asing Masih Berburu Surat Utang

Masuknya dana asing ke pasar surat utang di Indonesia diperkirakan masih terus berlanjut seiring fundamen ekonomi yakni deflasi yang membaik dalam jangka pendek. Porsi pemodal asing di SBN diperkirakan mencapai 37-38% sampai akhir tahun ini. (Investor Daily)

## Corporate

---

### 1. PTBA Moncer, ANTM Keok

Kinerja dua BUMN tambang yakni PT Bukit Asam Tbk dan PT Antam Tbk pada 2015 di luar perkiraan analis dengan hasilnya bertolak belakang. Laba bersih PTBA tumbuh 9,4% menjadi Rp2,03 triliun, sementara ANTM mencatat rugi bersih Rp1,44 triliun, naik 93,8% dibandingkan rugi bersih tahun sebelumnya Rp743,53 miliar. (Bisnis Indonesia)

### 2. PTBA Tanam Investasi Rp3,84 Triliun

PT Bukit Asam Tbk berencana melakukan investasi senilai Rp3,84 triliun pada 2016 baik untuk investasi rutin maupun investasi pengembangan usaha. PTBA menargetkan penjualan 29 juta ton batubara, atau naik 52% pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

### 3. Laba HMSP Mengepul Tipis

Kinerja HM Sampoerna Tbk yang cenderung mendatar diperkirakan masih akan berlanjut pada tahun ini seiring dengan kenaikan tarif cukai dan regulasi maupun persaingan ketat dalam industri. Pada 2015, laba HMSP hanya tumbuh 1,8% menjadi Rp10,4 triliun. (Bisnis Indonesia)

### 4. TRST Andalkan Pasar Ekspor

Trias Sentosa Tbk mengandalkan peningkatan ekspor untuk memperbaiki profitabilitas yang terus menciut dalam empat tahun terakhir dari 3,1% pada 2012 menjadi 0,9% pada September 2015 akibat pembengkakan biaya bahan baku. (Bisnis Indonesia)

### 5. RALS Incar Kenaikan Penjualan 8% Tahun Ini

Ramayana Lestari Sentosa Tbk. membidik kenaikan penjualan sekitar 7-8% tahun ini ditopang oleh penjualan toko-toko di Jabodetabek terhadap total penjualan perseroan saat ini mencapai 32%, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur sekitar 26% dan luar Jawa sebesar 42%. (Bisnis Indonesia)

### 6. Astra Siapkan Investasi Rp13,6 Triliun

Astra International Tbk menyiapkan belanja modal Rp13,6 triliun tahun ini, naik 38,7% dari tahun lalu. Lini bisnis infrastruktur dan logistic mendapatkan alokasi paling besar sekitar 39%. (Investor Daily)